

FILM DOKUMENTER MASIH AGRARI

ABSTRAK

Oleh :

ALIP ADITYA HERLAMBANG

14072071

Pertanian merupakan salah bidang yang sudah mulai ditinggalkan. Profesi petani saat ini kalah saing dengan beragam profesi yang mampu menjamin kesejahteraan ekonomi secara pasti. Rataan umur petani umumnya berada di atas angka 40 tahun. Regenerasi profesi yang lambat pada bidang ini menyebabkan jumlah petani semakin berkurang setiap tahunnya. Banyak faktor yang menjadi latar belakang mengapa profesi ini tidak lagi menarik minat kaum muda.

Riset pustaka dilakukan melalui beberapa tulisan mengenai pertanian dan data grafis dari Badan Pusat Statistik Yogyakarta. Observasi dilakukan langsung dengan mengunjungi beberapa lahan pertanian dan juga melakukan proses wawancara. Narasumber yang didapat akan mendukung cerita dalam film agar menjadi satu kesatuan cerita yang utuh. Pendekatan tersebut memunculkan ide cerita untuk mengangkat kisah sudut pandang tiga orang pemuda yang memiliki kedekatan langsung dengan isu pertanian.

Stereotip petani di kalangan kaum muda secara tidak langsung bergeser menjadi sesuatu yang tidak menguntungkan secara ekonomi. Anggapan – anggapan tersebut muncul karena faktor lingkungan dan kemajuan jaman. Lingkungan tempat kaum muda tumbuh dan berkembang serta desakan orang tua untuk tidak lagi meneruskan profesi orang tuanya menjadi salah satu faktor penting. Beralihnya fungsi lahan pertanian untuk mengikuti perkembangan jaman mendukung makin merosotnya minat para kaum muda pada profesi ini

Kata Kunci : Pertanian, Industri Agrari, Alih Fungsi Lahan, Stereotip.

ILM DOKUMENTER MASIH AGRARI

ABSTRACT

Oleh :

**ALIP ADITYA HERLAMBANG
14072071**

Agriculture is one of the areas that have begun to be abandoned. Farmers' professions are now losing competitiveness with diverse professions capable of ensuring economic well-being. The average age of farmers is generally above the 40-year mark. Slow regeneration of the profession in this field causes the number of farmers to decline every year. Many factors are the background to why this profession no longer attracts young people.

Literature research is done through several papers on agriculture and graphic data from the Central Bureau of Statistics Yogyakarta. Observation is done directly by visiting some farms and also conducting interviews. The resource person will support the story in the film to become a unified whole story. The approach raises the story idea to bring up the story of the perspective of three young men with direct proximity to agricultural issues.

Stereotypes of farmers among young people indirectly moving into something that is not profitable economically. These assumptions arise because of environmental factors and the progress of time. The environment where youth grows and develops and the insistence of parents to no longer continue the profession of their parents becomes one of the important factors. The conversion of agricultural land to keep pace with the development of the era supports the declining interest of young people in this profession

Keywords: Agriculture, Agrarian Industry, Land Function Transfer, Stereotypes.